

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi manusia. “*Education is currently facing the challenges of the fourth industrial revolution or Industry 4.0*” (Pendidikan saat ini menghadapi tantangan industri keempat revolusi atau Industri 4.0.<sup>1</sup> Tanpa pendidikan, manusia tidak dapat tumbuh dan berkembang dengan secara baik, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa. Semakin maju pendidikan di suatu bangsa maka akan semakin tinggi pula kedudukan dan kualitas yang dihasilkan bangsa tersebut. Sebagaimana firman Allah SWT. Pada Q.S. al-Mujadalah /58:11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat diatas tidak menyebutkan secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat seorang berilmu. Namun menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat yakni yang lebih tinggi dari yang sekedar beriman. Tidak disebutkan kata meninggikan

---

<sup>1</sup>A. Ciffolilli, & Muscio, A. (2018). *Industry 4.0: national and regional comparative advantages in key enabling technologies. European Planning Studies*, 0(0), 1–21. Diakses pada tanggal 26 Juli 2022. Pukul 11.40.

itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor diluar ilmu itu.<sup>2</sup>

Berdasarkan ayat diatas dapat diketahui bahwa dalam menjalankan kehidupan yang penuh dengan permasalahan yang beraneka ragam ini orang membutuhkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang dimiliki dapat dijadikan sebagai kunci bagi permasalahan-permasalahan yang dihadapi selain sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan didunia ini. Ilmu pengetahuan juga dapat mengantarkan seseorang untuk mencapai kebahagiaan hidup diakhirat. Dan ilmu pengetahuan itu dapat diperoleh dengan melalui belajar.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, karena sistem pendidikannya dijalankan secara sistematis disetiap jenjang pendidikan Nasional yang termuat dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.”<sup>3</sup>

Tujuan pendidikan tersebut sesuai dengan apa yang dihendaki dalam pendidikan Islam, yaitu ingin menjadikan manusia berbudi pekerti yang mulia dan luhur, mempunyai tanggung jawab yang besar, serta yang utama sekali beriman kepada

---

<sup>2</sup>Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, (Jakara: Lentera Hati, 2007), 14.

<sup>3</sup>Undang-Undang RI No. 20 Th. 2003, *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 37.

Allah SWT. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik, proses pembelajaran harus berjalan secara efektif dan efisien. Karena itu, interaksi antara guru dengan peserta didik harus tercipta secara harmonis dan berfungsi secara maksimal.

Salah satu problem pendidikan adalah tenaga pengajar atau guru memerlukan keahlian khusus di bidang keguruan oleh karena itu sebagai figur yang selalu ditiru dan di teladani oleh peserta didiknya, seorang guru harus selalu meningkatkan keprofesionalannya. Dalam rangka mengajar yaitu mendesain program dan keterampilan, serta mampu mengkomunikasikannya kepada peserta didik, agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan tidak membosankan.

Pendidikan merupakan aspek utama dalam pengembangan diri manusia dan sebagai jembatan untuk meningkatkan pengetahuan. Di era yang semakin modern dengan berbagai fasilitas yang memudahkan untuk mengakses pengetahuan, maka pendidikan perlu kiranya untuk menyesuaikan tuntutan perkembangan zaman, sehingga sesuai dengan kebutuhannya.

*“The teacher as a facilitator must be skilled in mastering various models and learning media that are in accordance with the characteristics of the material to be delivered”* (Guru sebagai fasilitator harus terampil dalam menguasai berbagai model dan media pembelajaran yang ada di sesuai dengan karakteristik materi yang akan disampaikan).<sup>4</sup> Guru merupakan pelaksana pendidikan dan pengajaran yang secara

---

<sup>4</sup>E.L. Barus, & Sani, R. A. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Latihan Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Usaha dan Energi di Kelas X Semester II. Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika*, 1(1), 16–22. Diakses pada tanggal 26 Juli 2022. Pukul 10.00.

formal mentransfer berbagai pengetahuan kepada siswa dan juga sebagai penentu keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam penyampaian materi pelajaran sangat tergantung kepada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswa.

Dalam proses interaksi komunikasi atau penerimaan informasi itulah sering terjadi kesalah pahaman, sehingga proses belajar mengajar tidak efektif dan efisien. Hal ini bisa disebabkan *verbalisme*, metode mengajar yang monoton, kurangnya minat siswa, ketidaksiapan guru dan siswa, kurangnya media dan sebagainya. Salah satu upaya guru untuk mengatasi hambatan yang berasal dari bahan pelajaran dalam proses belajar mengajar, guru dapat menggunakan media pengajaran. Pada dasarnya, media dapat mempermudah penjelasan materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Selain itu, media dapat pula menarik minat dan perhatian siswa, membuat variasi dalam mengajar bahkan juga dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat pula meningkatkan kualitas hasil belajar yang dicapai siswa.

Tetapi kenyataannya dalam penggunaan media pengajaran hanya beberapa guru yang dapat menggunakan media sebagaimana mestinya. Hal itu biasanya disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya seperti latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, ketersediaan media dan sebagainya. Media pembelajaran merupakan alat bantu atau sarana yang dijadikan sebagai perantara atau piranti komunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi berupa ilmu pengetahuan dari

berbagai sumber ke penerima pesan atau informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

Fungsi utama dari media pengajaran ialah sebagai alat bantu dalam mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Melalui penggunaan media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.<sup>6</sup> Saat berlangsungnya pengajaran fiqih, penggunaan media sebagai alat bantu sangat membantu guru dalam memberikan suatu penjelasan materi pelajaran, baik yang bersifat kongkrit maupun abstrak. Media tersebut mempermudah pemahaman dan pengertian siswa terhadap pesan yang ingin disampaikan oleh guru. Sehingga, tujuan pembelajaran akan tercapai dan hasil belajar siswa pun akan mengalami peningkatan pada bidang studi tersebut.

Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran fiqih dapat disebabkan oleh penyampaian yang dilakukan oleh pengajar secara klasikal tanpa bantuan media peraga atau simulasi mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan membosankan. Media *Power Point* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis komputer. Penggunaan *Media Power Point* dapat membantu usaha guru untuk mempermudah tujuan pembelajaran demi berhasilnya proses pendidikan di sekolah.

---

<sup>5</sup>Djamarah & Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Asdi Mahasatya. 2002), 137.

<sup>6</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran (penggunaan dan Pembuatannya)*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), Cet. 2, 7.

Media *Power Point* dapat digunakan untuk membantu pendidik dalam menjelaskan suatu konsep yang sulit dijelaskan. Pemanfaatan teknologi multimedia dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, karena adanya multimedia membuat presentasi pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan demikian, secara teori penggunaan atau pemanfaatan media pengajaran oleh guru dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Keuntungan media *Power Point* adalah siswa dapat memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Membantu ingatan siswa, dan dapat mengembangkan pola berpikir siswa. Di samping itu, media *Power Point* ini mudah direvisi, diubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.

Sedangkan hambatannya yaitu pembuatannya butuh waktu agak lama sesuai dengan materi yang ingin disampaikan, memerlukan alat LCD proyektor dan butuh biaya mahal untuk pengadaan alat. Tidak semua sekolah memiliki alat itu. Untuk menyajikan materi dalam bentuk *Power Poin*, dibutuhkan keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide secara baik pada desain program komputer Microsoft *Power Point* sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan.<sup>7</sup>

MTs Siti Mariam adalah salah satu sekolah yang dinaungi oleh kementerian agama yang berstatus Swasta. Berdasarkan observasi awal penulis disekolah MTs Siti Mariam, peneliti mendapatkan data bahwa disekolah tersebut memiliki keistimewaan yakni sekolah telah menyediakan alat untuk media *Power Point* dan 4 alat proyektor. Berdasarkan peninjauan awal yang penulis lakukan dalam pelaksanaan proses belajar

---

<sup>7</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 48.

mengajar pelajaran fiqih. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hal tersebut, penelitian ini di beri judul: **“Penggunaan Media *Power Point* Pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelas VII Kelayan A Banjarmasin”**.

## **B. Definisi Operasional**

### 1. Penggunaan

Penggunaan berasal dari kata guna yang artinya faedah, manfaat atau fungsi. Sehingga penggunaan dapat diartikan sebagai proses, cara, perbuatan penggunaan sesuatu atau pemakaian.<sup>8</sup> Jadi, yang dimaksud dengan penggunaan di sini adalah kegiatan guru yang menggunakan media *Power Point* dalam proses pembelajaran fiqih di kelas VII.

### 2. Media

Media, Menurut Hamidjojo dalam Latuheru media merupakan bentuk atau perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide atau gagasan itu sampai kepada penerima yang dituju. Media yang digunakan agar pembelajaran dikelas menjadi lebih baik menarik dengan adanya media.<sup>9</sup> Yang dimaksud dengan media pembelajaran disini adalah *Power Point*.

---

<sup>8</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 375.

<sup>9</sup>Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2008), 4.

### 3. *Power Point*

Microsoft *Power Point* adalah salah satu program aplikasi dari Microsoft yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat maupun perencanaan kegiatan lain termasuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.<sup>10</sup> *Power poin* ini dapat di gunakan sebagai media dalam pembelajaran karna mudah di gunakan oleh seorang pendidik dan mampu menimbulkan minat siswa dalam belajar.

### 4. Pembelajaran

Pembelajaran di sini dari kata “ajar” kemudian mendapat awalan ber-, menjadi ”belajar” kemudian mendapat awalan pe- dan akhiran -an, menjadi pembelajaran, yang berarti “proses belajar mengajar antara guru dan siswa di dalam jam pelajaran.<sup>11</sup> Ilmu fiqh secara umum, ialah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukun Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk social.<sup>12</sup> Jadi, yang dimaksud dengan pembelajaran fiqh adalah interaksi edukatif berupa proses dengan menggunakan media *Power Point* dengan materi pembelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelas VII Kelayan A Banjarmasin untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

---

<sup>10</sup>Mardi dkk, *Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi untuk SMK Kelas XI*, (Bandung: Yudhistira, 2007), 69.

<sup>11</sup>Umi Chulsum dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: KASHNIKO, 2006), 23.

<sup>12</sup>Nazar Bakry, *Fiqh & Ushul Fiqh*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003), Cet. 4, h. 7.

Jadi, yang dimaksud dengan penelitian ini adalah pembelajaran fiqih dengan menggunakan Media *Power Point* adalah suatu penelitian yang menggambarkan tentang penggunaan Media *Power Point* dalam proses pembelajaran agar mewujudkan situasi belajar yang efektif dan membantu siswa cepat menangkap pengertian yang diberikan guru dan memudahkan guru dalam memberikan materi pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelas VII Kelayan A Banjarmasin.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Penggunaan media *Power Point* pada pembelajaran fiqih di madrasah tsanawiyah siti mariam kelas vii Kelayan a Banjarmasin yang meliputi:

1. Pembelajaran fiqih menggunakan Media *Power Point* pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran fiqih menggunakan Media *Power Point* pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin.

### **D. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang akan dilakukan mempunyai tujuan yang memberikan arah bagi pelaksanaan penelitian dan harapan tertentu yang ingin dicapai melalui penelitian. Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini:

1. Mengetahui pembelajaran fiqih menggunakan Media *Power Point* pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran fiqih menggunakan Media *Power Point* pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Melihat perkembangan zaman telah banyak memberikan perubahan di bidang pendidikan dan teknologi. Pelajaran Fiqih perlu dipelajari oleh siswa karena fiqih merupakan pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mengembangkan pelajaran seorang guru harus kreatif dan inovasi agar mewujudkan situasi belajar yang efektif dan membantu siswa cepat menangkap pengertian yang diberikan guru pada pembelajaran fiqih. Dengan adanya media *Power Point* akan membantu guru mengembangkan pelajaran dan membantu siswa cepat menangkap pelajaran yang diberikan guru.

#### **F. Signifikasi Penelitian**

Adapun signifikasi penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan adalah dapat memberikan bantuan kepada pembelajaran fiqih, terutama pada pembelajaran fiqih melalui penggunaan Media

*Power Point* sebagai media pembelajaran yang lebih menarik, lebih interaktif, sehingga meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi bagi guru, siswa dan sekolah bahwa penggunaan Media *Power Point* sebagai media pembelajaran fiqih dapat meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.

b. Bagi guru khususnya guru mata pelajaran fiqih

Bahwa Media *Power Point* dapat digunakan dalam proses pembelajaran fiqih, membantu guru menjelaskan pelajaran, dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

c. Bagi siswa

Penggunaan Media *Power Point* dapat menambah keterampilan materi sehingga meningkatkan motivasi dan minat serta mengambil perhatian siswa untuk fokus mengikuti materi yang disajikan, sehingga diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji

penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1. Muhamad Khairuddin (2017) “Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana (MAPK) NU Haruyan”.
2. Putri Ervina Ulfah (2017) “Penerapan Media IT dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin”.
3. Marpuah Sarwani (2016) “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Ketrampilan (SBK) Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin”.
4. Nurul Hidayah (2019) “Pengaruh Penggunaan Media Power Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Anak Bangsa Kecamatan Rappocini Makasar”.

Berdasarkan empat judul di atas terdapat keterkaitan penelitian penulis dengan skripsi ini yakni sama-sama membahas media teknologi dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya meliputi: 1) Muhamad Khairuddin fokus penelitiannya kepada Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana (MAPK) NU Haruyan. 2) Putri Ervina Ulfah fokus penelitiannya kepada Penerapan Media IT dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin. 3) Marpuah Sarwani fokus penelitiannya kepada Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Ketrampilan (SBK) Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. 4) Nurul Hidayah fokus penelitiannya kepada Pengaruh Penggunaan Media Power

Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Anak Bangsa Kecamatan Rappocini Makasar.

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yakni sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori berisi pengertian pembelajaran fiqih, Media *Power Point*.

Bab III Metode Penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian, metode (desain) penelitian lokasi penelitian subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran.